BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat saat ini tidak terlepas dari pengaruh kemajuan teknologi komputerisasi. Komputerisasi telah banyak memberikan bantuan dalam usaha – usaha pemecahan masalah yang dihadapi manusia. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari komputerisasi, diantaranya untuk mempercepat proses kerja selain itu juga untuk menyediakan informasi yang tepat dan akurat. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan jaringan komputer di berbagai kalangan. Misalnya di kalangan pemerintahan.

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Perkembangan aplikasi kini sudah semakin pesat digunakan oleh dunia pemerintahan, yang salah satunya oleh Dewan Perwakulan Rakyat-Republik Indonesia (DPR-RI). Dengan pemanfaatan Aplikasi Media Sosial (medsos) dan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) memudahkan anggota DPR-RI dalam proses informasi, dan agenda kegiatan. namun aplikasi yang digunakan tidak dapat diakses diluar lingkungan DPR-RI karena menggunakan fasilitas intranet.

Aplikasi Medsos Dan AKD yang diterapkan di DPR-RI masih kurang efisien. karena untuk informasi berita, hanya dapat menambahkan berita infografis dan tidak bisa menambahkan berita lain. Sedangkan untuk agenda rapat AKD, masih belum

efisien digunakan, karena tidak ada list agenda penting dan terlaksana. Dalam agenda ini hanya dibuatkan informasi rapat. Dan user atau anggota AKD dapat melihat langsung informasi tersebut dalam Portal Web DPR, serta tidak dapat menerima notifikasi langsung. Hal ini tentu saja tidak dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dengan baik.

Untuk menjalankan fungsi dan tugasnya, DPR memiliki beberapa unit-unit kerja yang biasa disebut dengan alat-alat kelengkapan. Alat-alat kelengkapan DPR tersebut ada yang bersifat tetap dan ada yang sementara. Yang dimaksud dengan tetap adalah unit kerja yang terus menerus ada selama masa kerja DPR berlangsung, yakni selama lima tahun. Keanggotannya juga tidak berubah dari awal sampai akhir, kecuali ada pemberhentian. Sedangkan yang sementara bersifat sebaliknya, hanya dibentuk untuk kebutuhan dan tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu pula. Begitu juga dengan keanggotannya, berganti-ganti untuk masa waktu sementara. Alat-alat kelengkapan lembaga ini diatur dalam Bab VI-XIV Tata Tertib DPR RI.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan peninjauan lebih lanjut tentang analisis sistem informasi khususnya dibidang aplikasi, dalam Laporan Kerja Praktek dengan judul ***"Analisis Dan Perancangan Aplikasi Media Sosial (Medsos) Dan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) Dengan Metode PIECES Pada Pusat Data Dan Informasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia".***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Menganalisis Aplikasi Medsos Dan AKD Tersebut Agar Dapat Dimaksimalkan Dengan Baik ?
2. Bagaimana Membuat Solusi Dari Aplikasi Medsos Dan AKD Yang Sudah Diterapkan, Dengan Metode *PIECES* ?
3. Bagaimana Membuat Rancangan Usulan Aplikasi Dengan Menggunakan UML ?
4. Bagaimana Membuat User Interface Usulan Aplikasi ?

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.3.1 Maksud Kerja Praktek

Dengan melakukan kerja praktek, penulis mengetahui informasi mengenai prosedur dan pelaksanaan penyusunan laporan khususnya pada bidang aplikasi yang ada pada Pusat Data dan Informasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

1.3.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Tujuan Umum

1. Sebagai langkah ataupun gambaran awal dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dengan persaingan didunia kerja yang begitu ketat dengan modal keahlian yang didapat selama Pendidikan Akademis di Universitas
2. Untuk mengembangkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menerapkan pada dunia kerja.
3. Mengetahui cakupan dan ruang lingkup kerja dan Sebagai bukti tertulis bahwa kerja praktek telah dilaksanakan dan sebagai laporan kerja praktek kepada pihak Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul.

1.3.2.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis proses bisnis dan aplikasi dengan metode analisis *PIECES*.
2. Membuat solusi perbandingan aplikasi yang berjalan dengan rancangan aplikasi yang diusulkan
3. Membuat rancangan usulan aplikasi berdasarkan analisis masalah yang diuraikan dengan menggunakan UML *(Unified Modelling Language).*
4. Membuat User interface Usulan Aplikasi Dengan Balsamiq Mockup.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diberikan batasan masalah dalam pembuatan laporan ini, yaitu :

1. Menganalisa proses bisnis dan aplikasi media sosial yang berjalan dengan menggunakan metode analisis *PIECES*, pada Pusat Data dan Informasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
2. Membuat Rancangan Usulan Aplikasi Dengan Menggunakan UML *(Unified Modelling Language).*
3. Hanya Membuat User Interface Usulan Dengan Aplikasi Balsamiq Mokcup. Dan Tidak Membahas Proses Pembuatan Aplikasi Usulan.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat kerja praktek ini dapat bermanfaat untuk :

Membantu pihak instansi kerja praktek khususnya pada Pusat Data dan Informasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam melaksanakan dan mendokumentasikan sistem aplikasi yang ada.

1.6 Metodologi Penulisan

Dalam menyusun Laporan Kerja Praktek ini, data yang diperlukan diperoleh dari metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam rangka menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini sesuai dengan yang diharapkan dan untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan, maka penulis menggunakan metode diantaranya yaitu :

1. Wawancara

   Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara kepada kepala bagian dan pegawai yang bersangkutan untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan penulisan laporan.

2. Observasi

   Data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Pusat Data dan Informasi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

3. Tinjauan Pustaka

   Metode pengumpulan data yang didapat dari buku serta bahan-bahan bacaan lain yang bersangkutan dengan data yang dibutuhkan untuk mendukung penulisan Laporan Kerja Praktek.

1.6.2 Metode *PIECES*

Untuk dapat menganalisis masalah harus dilakukan analisis terhadap *Perfomance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economic* (ekonomis), *Contol* (kendali), *Eficiency* (efisien), *Service* (layanan), yang kemudian panduan ini dikenal dengan PIECES. Dari hasil analisa ini akan didapatkan beberapa masalah utama. Hal ini penting karena yang muncul di permukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama saja (Al Fatta, Hanif. 2010).

1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut adalah sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan Judul Laporan kerja praktek.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum instansi, visi, misi, dan kondisi tempat kerja.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil analisis dan perancangan mengenai Aplikasi Media Sosial (Medsos) Dan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) Pada Pusat Data dan Informasi Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran laporan kerja praktek.